

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis rokok Indonesia merupakan sektor ekonomi yang unik dan kompleks. Di satu sisi, perekonomian nasional sangat diuntungkan oleh bisnis ini. Melalui pajak hasil rokok, industri ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara. Cukai hasil rokok senantiasa memberikan kontribusi yang substansial terhadap pendapatan negara, sebagaimana tercantum dalam Nota Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2023. Hal ini sejalan dengan studi Suprihanti dkk. (2019) yang menemukan bahwa undang-undang cukai rokok Indonesia telah meningkatkan produksi dan harga rokok, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan negara.

Ketenagakerjaan juga berpengaruh signifikan oleh bisnis rokok, baik secara langsung di sektor produksi maupun secara tidak langsung di sektor ritel dan distribusi. Dengan 5,98 juta tenaga kerja dan penerimaan cukai hasil rokok sebesar Rp 218 triliun pada tahun 2022, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) meyakini bahwa industri hasil rokok (IHT) berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, menurut data yang dipublikasikan oleh Liputan6.com (2023). Angka tersebut menunjukkan besarnya peran industri rokok dalam menciptakan peluang kerja dan mendorong perkembangan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan.

Perusahaan-perusahaan besar di bidang ini, seperti PT Gudang Garam Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Posisi PT Indofood dalam perekonomian nasional, misalnya, diperkuat oleh banyaknya anak perusahaannya yang bergerak di industri makanan dan minuman. Serupa dengan itu, PT Gudang Garam memiliki pangsa pasar yang signifikan di sejumlah kategori barang konsumsi dan aktif di bisnis rokok serta industri lain seperti perdagangan. Sektor tersebut mencakup beragam produk yang sangat berpengaruh terhadap daya beli konsumen di Indonesia, sehingga tidak hanya terbatas pada rokok saja.

Sektor konsumen di Indonesia terdiri dari berbagai macam industri yang masing-masing memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian. Seperti sektor rokok yang memberikan dampak besar terhadap penerimaan cukai, sektor lainnya seperti produk makanan dan minuman juga mendominasi pasar domestik. Perusahaan-perusahaan besar seperti Indofood dan Gudang Garam mengembangkan produk yang tak hanya terkait dengan rokok, tetapi juga barang-barang konsumsi sehari-hari yang turut memberi dampak terhadap daya beli

masyarakat. Sektor konsumsi rumah tangga menyumbang sekitar 54,53% terhadap PDB Indonesia. Dinamika yang terjadi di sektor konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh regulasi yang ketat terhadap rokok, tetapi juga oleh perkembangan dalam subsektor lainnya yang saling mempengaruhi satu sama lain (Databoks.com, 2024).

Selain itu, meskipun perusahaan-perusahaan rokok besar di Indonesia sering menghadapi tantangan berupa regulasi yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan rokok tetap memiliki daya tahan yang cukup baik karena ketergantungan konsumen terhadap produk-produk tersebut yang relatif stabil (Kontan.co.id, 2024). PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna misalnya yang berhasil mempertahankan posisi di pasar meski ada upaya kampanye anti-rokok dan pengenaan cukai yang lebih tinggi. Begitu juga dengan Indofood, meskipun lebih dikenal di sektor makanan, namun melalui keberagaman produk, termasuk produk yang tidak terhubung langsung dengan rokok, namun juga dapat memperkuat daya saing di pasar konsumen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sektor konsumen di Indonesia bukan hanya terdiri dari satu jenis industri, tetapi berbagai sektor yang saling mendukung, memperkuat dan menjadi penggerak dalam perekonomian Indonesia.

Namun di sisi lain, industri rokok juga tak luput dari kontroversi. Dampak negatif konsumsi rokok terhadap kesehatan masyarakat telah menjadi perhatian global. Berbagai penyakit serius, termasuk kanker, penyakit jantung, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), dan kondisi pernapasan lainnya, berkaitan langsung dengan kebiasaan merokok. Investor sangat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan rokok, terutama profitabilitasnya. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan laba dari aktivitasnya tercermin dalam profitabilitasnya. Dalam buku mereka "*Fundamentals of Financial Management*," Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa salah satu metrik utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan saat ini dan di masa mendatang adalah profitabilitas. Bisnis dengan profitabilitas tinggi lebih mungkin menarik investor karena menunjukkan operasi yang efektif, manajemen yang baik, dan kemungkinan pertumbuhan jangka panjang.

Harga saham dan profitabilitas berkorelasi positif, menurut penelitian empiris. Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap harga saham bagi bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menurut penelitian Wati dan Priyadi (2023). Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Koijen et al. (2023), yang menganalisis perusahaan di sektor konsumsi. Penelitian-penelitian ini mendukung pandangan bahwa investor cenderung memberikan evaluasi yang lebih baik pada perusahaan yang profitable.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh kualitas audit selain pertimbangan profitabilitas, terutama untuk bisnis rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kualitas audit

merujuk pada sejauh mana proses audit dapat memberikan keyakinan atas keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh DeAngelo dalam Sinambela dan Darmawan (2022). Audit yang berkualitas dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi baik, serta memiliki tingkat independensi dan kompetensi profesional yang tinggi (Helmi et al., 2023). Pelaksanaan audit yang memenuhi standar kualitas dapat meningkatkan kredibilitas informasi keuangan, meminimalkan kesalahan informasi antara pihak manajemen dan investor, serta memperkuat kepercayaan pasar terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

Dalam sektor industri rokok, kualitas audit memiliki nilai urgensi mengingat tingginya risiko regulasi serta sensitivitas publik terhadap kinerja perusahaan. Kantor akuntan publik berkualitas tinggi dapat memberikan investor keyakinan lebih bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan aturan akuntansi terkini dan bebas dari kesalahan signifikan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Menurut Tjandrakirana (2025), investor seringkali bereaksi positif terhadap perusahaan yang telah diaudit oleh auditor yang diakui secara global karena mereka yakin bahwa auditor tersebut dapat menjunjung tinggi akuntabilitas dan keterbukaan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan hubungan antara harga saham perusahaan rokok, kualitas audit, dan profitabilitas. Karakteristik industri rokok yang unik, seperti tingkat regulasi yang tinggi, persaingan yang ketat, dan perubahan perilaku konsumen, dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Regulasi pemerintah yang semakin ketat, seperti peningkatan cukai dan larangan iklan, dapat menekan profitabilitas perusahaan rokok. Persaingan yang ketat di antara perusahaan rokok juga dapat memengaruhi harga dan pangsa pasar, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas. Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang semakin sadar kesehatan juga dapat mengurangi permintaan akan produk rokok.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya, variabel-variabel tambahan seperti likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham (Prasetya dkk., 2022). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan rokok, aspek-aspek ini perlu dipertimbangkan dalam studi ini.

Sesuai definisi di atas, tujuan studi ini adalah untuk mengkaji bagaimana harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh profitabilitas. Temuan ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi bisnis untuk menilai kinerja dan merencanakan strategi, bagi akademisi untuk melakukan riset di bidang keuangan dan

investasi, dan bagi investor untuk membuat keputusan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas (*return of equity*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024?
4. Apakah profitabilitas, kualitas audit dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji pengaruh profitabilitas (*return of equity*) terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.
2. Untuk mengkaji bagaimana kualitas audit mempengaruhi harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2024.
3. Untuk mengkaji bagaimana *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2024.
4. Untuk menilai bagaimana profitabilitas, kualitas audit, dan *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat berikut ini diharapkan dari penelitian ini:

1.4.1 Bagi Perusahaan

Memberikan Informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan strategi bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen jangka panjang, serta menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam meningkatkan kepercayaan investor.

1.4.2 Bagi Pembaca/ Peneliti Selanjutnya

Pembaca dan peneliti yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di berbagai sektor industri terutama industri rokok dapat menggunakan studi ini sebagai referensi. Literatur ilmiah tentang hubungan antara harga saham, kualitas audit, dan profitabilitas di pasar modal Indonesia juga diperkaya oleh data historis yang ditawarkannya.

1.5 Metode Penelitian

Dalam menganalisis data skripsi ini untuk relevansinya, metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

1.5.1 Penelitian Studi Pustaka

Literatur, jurnal, dan bahan referensi lainnya digunakan sebagai sumber pengumpulan data.

1.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan dengan mencari data laporan keuangan interim ke Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2024

1.5.3 Analisis Data

Penulis melakukan analisis deskriptif kuantitatif mengenai hipotesis yang telah dibuat dan diolah di software SPSS

1.6 Sistematika Penulisan

Metodologi penulisan tesis ini disusun dan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca memahami proses penelitian dan temuannya. Garis besar metodologi yang digunakan untuk menulis tesis ini dapat dilihat di bawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian yang menjelaskan kondisi industri rokok di Indonesia, peran ekonomi, serta relevansi profitabilitas dan kualitas audit terhadap harga saham. Disajikan pula rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, metode singkat yang digunakan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori yang mendasari penelitian, termasuk konsep profitabilitas, kualitas audit dan harga saham, serta teori-teori pendukung seperti teori agensi dan teori sinyal. Dibahas juga penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel yang digunakan (perusahaan rokok di BEI periode 2019–2024), variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data (laporan keuangan dan data harga saham), serta metode analisis data (regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi).

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis deskriptif tiap variabel, hasil uji asumsi klasik, *output* regresi linear berganda, serta pembahasan pengaruh profitabilitas, kualitas audit dan DER terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Dibahas pula relevansi hasil dengan teori dan penelitian terdahulu, termasuk perbandingan reputasi

